

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawan memiliki peran yang sangat strategis sebagai pusat operasional perikanan tangkap. PPN Kejawan mengintegrasikan seluruh rangkaian aktivitas perikanan, mulai dari kedatangan kapal, bongkar muat hasil tangkapan, pengelolaan dokumen kapal seperti STPKK dan SPB, hingga penyediaan fasilitas logistik berupa BBM, es, air bersih, gudang pendingin, serta jasa perbaikan kapal. Keberadaan dan fungsi tersebut memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pesisir serta mendorong terciptanya berbagai peluang kerja turunan di kawasan sekitar pelabuhan. Namun demikian, optimalisasi potensi ekonomi maritim bagi nelayan masih dipengaruhi oleh sejumlah kendala, terutama keterbatasan infrastruktur, khususnya kapasitas kolam tambat yang saat ini baru tersedia satu sehingga memunculkan kebutuhan pembangunan kolam kedua. Selain itu, faktor sumber daya manusia nelayan, kondisi lingkungan perairan, serta kebijakan pemerintah terkait PNPB pascaproduksi, penerapan logbook elektronik, perizinan, dan pengawasan keselamatan turut saling berkaitan dalam mendukung maupun menghambat realisasi potensi ekonomi maritim tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, PPN Kejawan disarankan untuk mempercepat pembangunan kolam tambahan agar mengurangi kepadatan kapal serta memperlancar aktivitas bongkar muat hasil tangkapan. Selain itu, peningkatan manajemen dan kualitas fasilitas layanan publik perlu dilakukan,

mencakup akses logistik, fasilitas perbaikan kapal, gudang pendingin, serta optimalisasi fungsi gedung TPI agar sistem tata niaga perikanan menjadi lebih efektif dan transparan. PPN Kejawanan juga perlu memperkuat program pembinaan keselamatan berlayar melalui kegiatan sosialisasi yang lebih rutin, khususnya bagi awak kapal baru. Di sisi lain, pemerintah daerah bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan diharapkan dapat mendukung upaya normalisasi alur pelayaran guna mengatasi permasalahan sedimentasi. Pemerintah juga perlu memperluas dan memperjelas sosialisasi kebijakan PNBP pascaproduksi serta memperluas akses pembiayaan bagi nelayan kecil untuk modernisasi alat tangkap dan peningkatan teknologi penangkapan, sehingga produktivitas dan kesejahteraan nelayan dapat meningkat secara berkelanjutan.

